

**KONTRIBUSI *POLITICAL CONNECTIONS* DAN *BANKING*
INTERMEDIARY TERHADAP *ISLAMIC BANKING*
*PERFORMANCE***

SKRIPSI



Oleh :

SARI ALMUN'YATUS SYAHIROH

NIM : 17540081

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**KONTRIBUSI POLITICAL CONNECTIONS DAN BANKING
INTERMEDIARY TERHADAP ISLAMIC BANKING
PERFORMANCE**

SKRIPSI

Diajukan kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

SARI ALMUN'YATUS SYAHIROH

NIM : 17540081

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI POLITICAL CONNECTIONS DAN BANKING
INTERMEDIARY TERHADAP ISLAMIC BANKING
PERFORMANCE

SKRIPSI

Oleh :

SARI ALMUN'YATUS SYAHIROH
NIM : 17540081

Telah Disetujui 24 Desember 2021

Oleh Dosen Pembimbing



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME
NIP. 199007132019031013

Mengetahui,
Kepala Jurusan Perbankan Syariah



Yayuk Sri Rahayu, MM
NIP. 197708262008012011

HALAMAN PENGESAHAN
KONTRIBUSI *POLITICAL CONNECTIONS* DAN *BANKING*
INTERMEDIARY TERHADAP *ISLAMIC BANKING PERFORMANCE*

SKRIPSI

OLEH

SARI ALMUN'YATUS SYAHIROH

NIM : 17540081

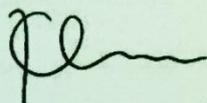
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada 27 Desember 2021

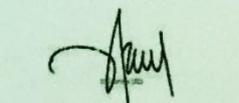
Susunan Dewan Penguji :

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji
Kurniawati Mevlianingrum, M.E
NIP: 199205022019032029
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME
NIP: 199007132019031013
3. Penguji Utama
Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
NIP: 197610192008012011

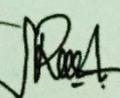
()

()

()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,




M. Rahayu, MM
197708262008012011

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sari Almun'Yatus Syahiroh
NIM : 17540081
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **KONTRIBUSI POLITICAL CONNECTIONS DAN BANKING INTERMEDIARY TERHADAP ISLAMIC BANKING PERFORMANCE** adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 24 Desember 2021
Hormat saya,



Sari Almun'Yatus Syahiroh

NIM : 17540081

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan nikmat kehidupan serta hidayah-Nya untukku

Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun menuju jalan kebenaran

Kedua orang tua, Bapak Ali Wafa dan Ibu Eka Sari Damayanti yang telah

memberikan kasih sayang, dukungan, serta membimbingku tanpa kurang

sedikitpun

Saudaraku, Adik Achmad Badawi Ali dan Muhammad Nawfal Ali yang selalu

mendukungku dalam hal apapun

Keluarga besar yang senantiasa selalu mendoakanku

Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 dan

teman-teman luar jurusan yang ikut serta membantu dalam pemberian masukan

dalam penulisan skripsi ini

HALAMAN MOTTO

“Jalani hidup yang menyenangkan dan bahagia”
(Kim Taehyung)

“Percaya saja pada diri sendiri dan jalani hidup sehat dan bahagia, tidak perlu
menjalani hidupmu berdasarkan orang lain.”
(BTS)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “KONTRIBUSI *POLITICAL CONNECTIONS* DAN *BANKING INTERMEDIARY* TERHADAP *ISLAMIC BANKING PERFORMANCE*”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jaman yang gelap menuju jalan yang terang benderang, yakni Ad-Dinul Islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya do'a, dukungan, bantuan, bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.g. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malaang.
3. Yayuk Sri Rahayu, MM selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi. Beliau yang senantiasa mendo'akan dan mendukung anaknya agar selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam menjalani setiap aktivitas.

7. Kakek, nenek serta keluarga besar saya yang turut mendo'akan demi kelancaran saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Perbankan Syariah maupun diluar jurusan yang telah memberikan duungan dan bersedia diajak berdiskusi tentang penelitian yang peneliti lakukan.
9. Serta seluruh pihak yang terkait tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selama ini telah menemani penulis berjuang hingga sampai detik ini.

Sebagai penutup, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dengan baik bagi banyak pihak. Amin ya Rabbal Alamin.

Balikpapan, 24 Desember 2021

Penulis

Sari Almun'Yatus Syahiroh

NIM : 17540081

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
مستخلص البحث.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Batasan Penelitian	10
BAB II : KAJIAN TEORI	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teori.....	16
2.2.1 Political Connections Theory.....	16

2.2.2 Banking Intermeditary Theory.....	18
2.2.3 Profitabilitas Bank	27
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh <i>Political Connections</i> (X1) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Y).....	31
2.4.2 Pengaruh Simpanan (X2) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Y). ...	32
2.4.3 Pengaruh Pembiayaan (X3) terhadap Profitabilitas Bank Syariah	33
BAB III	35
METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Sumber dan Jenis Data	35
3.3 Populasi Dan Sampel.....	36
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.5 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	38
3.6 Analisis Data	42
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	42
3.6.2 Uji Estimasi Pemilihan Model.....	42
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.6.4 Uji Statistik	47
3.6.5 Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Metode <i>Least Square</i> <i>Dummy Variable</i>	48
BAB IV: HASIL PENLITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49

4.1.2 Hasil Analisis Data	50
4.2 Pembahasan Pengujian Hipotesis	65
BAB V : PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	79
Lampiran 1. Biodata Peneliti	79
Lampiran 2. Surat bebas plagiasi	84
Lampiran 3 Hasil Cek Plagiasi.....	78
Lampiran 4 Data penelitian.....	81
Lampiran 5 Rekap Bimbingan.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah tahun 2016-2020	4
Gambar 2.1 Skema Adopsi dari political Connections dan Banking Intermediary terhadap Profitabilitas Bank Syariah 30.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 State of the Global Islamic Economy Report 2020/21 berdasarkan Indikator keuangan Islam.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.4.1 Purposive sampling	37
Tabel 3.4.2 Sampel Bank Umum Syariah	38
Tabel 4.1 Bank Umum Syariah	49
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.3 Uji Chow	51
Tabel 4.4 Uji Hausman	52
Tabel 4.5 Uji LM Test.....	53
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.11 Uji T	61
Tabel 4.12 Uji F	63
Tabel 4.13 Uji Kofisien Determinan	63

ABSTRAK

Syahiroh, Sari Almun Yatus. 2021. SKRIPSI. Judul: “Kontribusi *Political Connections* dan *Banking Intermediary* Terhadap *Islamic Banking Performance*”

Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME

Kata Kunci : Pendapatan, Politik, Simpanan, Pembiayaan, dan Deposito

Pekembangan perekonomian Islam di dunia dapat kita lihat kemunculan bank syariah diberbagai negara. Perekonomian Islam dimulai dengan kehadiran perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan etika, dngan dasar al-qur'an dan hadist. Perekonomian Islam juga berkembang pada negara-negara dengan umat Islam nya minoritas atau bahkan negara liberal. Perbankan syariah sebagai primadona dalam perekonomian Islam sudah berdiri dibebagai negara dari beberapa puluh tahun seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Singapura dan Indonesia. Perekonomian Islam dimulai dengan kehadiran perbankan syariah sebagai lembaga keuangan, pasar modal syariah, asuransi syariah.

Perkembangan ini ditandai dengan semakin banyaknya lembaga keuangan syariah di Indonesia, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, rksadana syariah dan lembaga keuangan syariah. Dengan penduduk muslim terbanyak di dunia diharapkan Indonesia dapat mendorong pertumbuhan keuangan syariah secara global, namun dari data yang ada Indonesia mengalami penurunan padahal Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia dengan potensi besar untuk industri perbankan syariah. Selain itu Indonesia perkembangan keuangan Islam hanya menepati urutan ke 6 pada State Of The Global Islamic Economy.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh koneksi politik (X1), simpanan (X2), pembiayaan (X3), dan deposito (X4) terhadap pendapatan bank syariah (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis metode regresi dummy variabel. Objek penelitian dalam penelitian kali ini adalah Bank Umum Syariah. Sampel yang digunakan yakni 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar pada periode 2016-2020 dan sudah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya. Data yang digunakan yakni data sekunder yang diperoleh masing-masing annual report Bank Umum syariah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi liner berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial politik (X1), simpanan (X2), pembiayaan(X3),dan deposito (X4) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bank syariah (Y) . Sedangkan secara simultan variabel *political connections* (Politik(X1)) dan *Banking Intermediary* (Simpanan (X2), Pembiayaan (X3), Deposito (X4)) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bank syariah (Y).

ABSTRACT

Syahiroh, Sari Almun Yatus.2021. *THESIS*. Title : “ *The Contribution of Political Connections and Banking Intermediary to Islamic Banking Performance*”

Advisor: Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME

Keywords : *Income, Politics, Savings, Financing, and Deposits*

The development of the Islamic economy in the world can be seen in the emergence of Islamic banks in various countries. The Islamic economy began with the presence of Islamic banking as a financial institution based on ethics, based on the Qur'an and hadith. The Islamic economy also develops in countries with minority Muslims or even liberal countries. Islamic banking as the primadonna in the Islamic economy has been established in various countries for decades such as Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Singapore and Indonesia. The Islamic economy begins with the presence of Islamic banking as a financial institution, Islamic capital market, and Islamic insurance.

The development is marked by the increasing number of Islamic financial institutions in Indonesia, such as sharia banking, sharia insurance, sharia mutual funds and sharia financial institutions. With the largest Muslim population in the world, it is hoped that Indonesia can encourage the growth of Islamic finance globally, but from the available data, Indonesia has decreased even though Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world with great potential for the Islamic Banking industry. In addition, Indonesia's development of Islamic finance only ranks 6th in the State Of The Global Islamic Economy.

The purpose of this study was to determine the effect of political connections (X1), saving (X2), financing (X3), and deposits (X4) on Islamic bank income (Y). This study uses a quantitative approach and the type of regression method is dummy variable. The object of research in this study is Islamic Commercial Banks. The sample used is 12 Islamic Commercial Banks registered in the 2016-2020 period and have published their annual financial reports. The data used are secondary data obtained by each annual report of Islamic Commercial Banks. Analysis of the data in this study using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially politics (X1), Savings(X2), Financing (X3), and deposits (X4) have a significant effect on Islamic bank income (Y). Meanwhile, the variables of political connections (politics (X1)) and Banking Intermediary (saving(X2), Financing (X3), and Deposits (X4)) together (simultaneously) have a significant effect of Islamic bank Income (Y).

مستخلص

ساري ألمان ياتوس. 2021. أطروحة. العنوان: "مساهمة العلاقات السياسية و الوسيط المصرفي مقابل أداء البنوك الإسلامية "

المشرف : أحمد تبرزوي سوني ويسكسونو، الماجستير

الكلمات المفتاحية: الدخل والسياسة والمدخرات والتمويل والودائع الخاصة بشركة سياهيرو

إن تطور الاقتصاد الإسلامي في العالم يظهر بوجود البنك الإسلامية في مختلف البلدان. بدأ الاقتصاد الإسلامي بوجود البنوك الإسلامية كمؤسسة مالية قائمة على الأخلاق، والاعتماد على القرآن والحديث. ويتطور الاقتصاد الإسلامي أيضاً في البلدان التي بها أقلية مسلمة أو حتى دول ليبرالية. قد قام المصرفية الإسلامية منذ عدة عقود في مجال الاقتصاد الإسلامي في بلدان مختلفة مثل ماليزيا، وبروناي دار السلام، وتايلاند، سنغافورة وإندونيسيا. يبدأ الاقتصاد الإسلامي بوجود البنك الإسلامية كمؤسسة مالية، وسوق رأس المال الإسلامي، والتأمين الإسلامي.

ومن علامة هذا التطور يعني بظهور الكثير من المؤسسات المالية الإسلامية في إندونيسيا، مثل الخدمات المصرفية المتوافقة مع الشريعة، والتأمين المتوافق مع الشريعة الإسلامية، وصناديق الاستثمار المتوافقة مع الشريعة الإسلامية، والمؤسسات المالية المتوافقة مع الشريعة. بوجود أكبر العدد من المسلمين في العالم، من المأمول أن تتمكن إندونيسيا من تشجيع نمو التمويل الإسلامي على مستوى العالم، ولكن من البيانات المتاحة، فقد انخفضت إندونيسيا على الرغم من أن إندونيسيا دولة بها أكبر عدد من السكان المسلمين في العالم مع إمكانات كبيرة لصناعة الصيرفة الإسلامية. بالإضافة إلى ذلك، فإن تطوير تمويل الإسلامي إندونيسيا يحتل المرتبة السادسة في حالة الاقتصاد الإسلامي العالمي.

كان الغرض من هذا البحث هو لمعرفة تأثير الروابط السياسية (X1) والودائع (X2) والتمويل (X3) والودائع (X4) على دخل البنوك الإسلامية (Y). تستخدم هذا البحث منهج الكمي بنوع طريقة الانحدار متغير وهمي. إن موضوع البحث في هذا البحث هو البنك العامة الإسلامية. العينة المستخدمة هي 12 البنك العامة الإسلامية مسجلاً في الفترة 2016-2020 ونشروا تقاريرهم المالية السنوية. البيانات المستخدمة هي البيانات الثانوية التي حصلت عليها كل من

تقرير سنوي للبنك العامة الإسلامية. إن تحليل البيانات في هذا البحث باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

ومن نتيج المهمة في هذا البحث هي أن السياسات (X1) والادخار (X2) والتمويل (X3) والودائع (X4) لها تأثير كبير على دخل البنوك الإسلامية. (Y) وفي الوقت نفسه، فإن متغيرات الروابط السياسية (السياسة (X1) والوسيط المصرفي (الودائع (X2) والتمويل (X3) والودائع ((X4) معًا (في وقت واحد) لها تأثير كبير على دخل البنوك الإسلامية. (Y)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Islam di dunia dapat di lihat dari kemunculan bank syariah diberbagai macam negara. Perekonomian Islam sendiri dimulai dengan kehadiran perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan etika, dengan dasar al-Qur'an dan Hadist. Perekonomian Islam juga berkembang pada negara-negara dengan umat Islam nya minoritas atau bahkan negara *liberal*. Perbankan syariah juga sebagai primadona dalam perekonomian Islam sudah berdiri diberbagai negara dari beberapa puluh tahun seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Singapura dan Indonesia Musyafah (2019).Perekonomian Islam dimulai dengan adanya kehadiran perbankan syariah yaitu sebagai lembaga keuangan, pasar modal syariah, asuransi syariah. Dilihat dari aset perbankan syariah, posisi aset keuangan syariah global masih didominasi oleh perbankan syariah, yakni sebesar 70 persen (Wicaksono & Trisasmita, 2019)

Di Indonesia sendiri pada tahun 2019, total aset keuangan syariah mampu tumbuh 14% (year on year) menjadi Rp. 1.468,07 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 1.287,65 triliun. Pasar modal syariah memiliki porsi terbesar aset keuangan syariah (56,14%) mengalami pertumbuhan tertinggi di antara sektor lainnya yaitu dengan laju 17,06% (year on year). Perbankan syariah dengan *prosi* sebesar 36,67% dari total aset keuangan

syariah mampu tumbuh positif dengan laju 9,93% (year on year). (OJK, 2020)

Pada publikasi *Islamic Finance Development Indicator 2019* posisi Indonesia meningkat secara signifikan dibanding dengan tahun sebelumnya dengan perkembangan pasar keuangan syariah di Indonesia selama beberapa tahun terakhir cukup pesat, walaupun pasar keuangan syariah merupakan elemen baru di Indonesia. Penelitian Apriyanti (2019) menyatakan bahwa perkembangan ini ditandai dengan semakin banyaknya lembaga keuangan syariah di Indonesia, seperti perbankan syariah asuransi syariah, reksadana syariah dan lembaga keuangan syariah. Dengan penduduk muslim terbesar di dunia di harapkan Indonesia dapat mendorong pertumbuhan keuangan syariah secara global, namun data yang dikeluarkan oleh *State of the Global Islamic Economy Report 2020/21* dan berdasarkan dari tujuh sektor ekonomi Islam (keuangan Islam, makanan halal, perjalanan ramah Muslim, mode sederhana, media/rekreasi, farmasi/kosmetik halal), menunjukkan lemahnya Indonesia dalam sektor keuangan Islam, hal tersebut dapat dilihat pada data sebagai berikut :

Tabel 1.1

Berdasarkan Indikator keuangan Islam

Negara	Ranking	Score
Malaysia	1	389.0
Saudi Arabia	2	234.2
UAE	3	142.5
Jordan	4	124.6

Bahrain	5	121.9
Indonesia	6	111.6

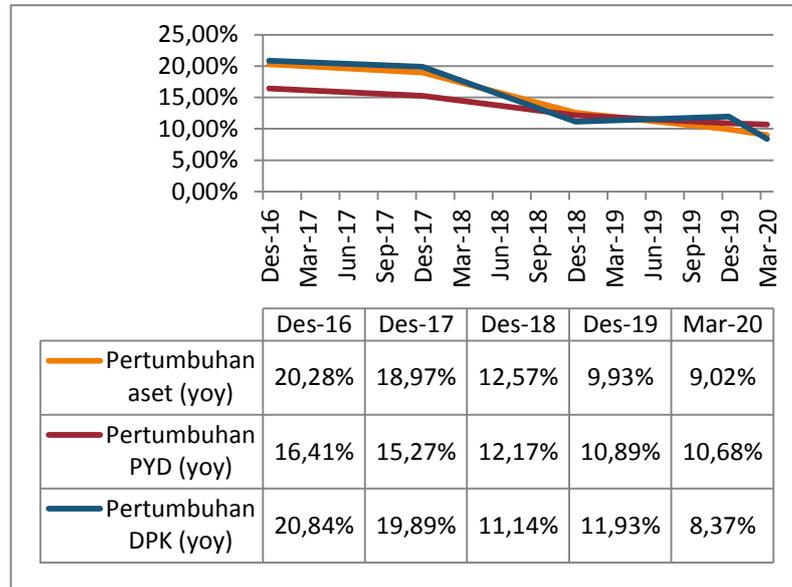
Sumber : (Thomson Reuters, 2020/21)

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa Malaysia menempati peringkat pertama *Islamic Finance* dengan score 389, kemudian pada peringkat ke 2 ditempati oleh Saudi Arabia dengan score 234.2, selanjutnya pada peringkat ke 3 ditempati oleh UAE dengan 142.5, kemudian Jordan menempati posisi ke 4 dengan score 124.6. Selanjutnya peringkat ke 5 di duduki oleh Bahrain dengan score 121.9. kemudian Indonesia menempati posisi ke 6 dengan score 111.6. Fenomena ini sangat menarik, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara terbanyak penduduknya dan mayoritas memeluk agama Islam, namun dalam perkembangan keuangan Islam masih lemah, hal ini dibuktikan karena dari data *State of the Global Islamic Economy Report 2020/21* yang tertera bahwa Indonesia menempati urutan ke 6.

Selain itu, penelitian Edbiz Consulting, (2019), Indonesia berhasil mencetak skor 81,93 Dengan skor tinggi tersebut Indonesia berada di peringkat pertama dalam pasar keuangan Syariah Global. Beberapa faktor yang mendorong melesatnya posisi Indonesia ke peringkat teratas, diantaranya perkembangan regulasi yang diikuti oleh peningkatan ekosistem industri perbankan dan keuangan syariah, dukungan politik yang kuat dari pemerintah dan potensi besar yang ditawarkan ekonomi syariah.

Pertumbuhan perbankan syariah dapat dilihat pada data sebagai berikut:

Gambar 1.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah tahun 2016-2020



Sumber : OJK 2020

Pertumbuhan aset (year on year) Desember tahun 2016 mencapai 20,28% , pada tahun 2017 menurun menjadi 18,97%, tahun 2018 menurun menjadi 12,57%, tahun 2019 menurun lagi menjadi 9,93%, dan di tahun 2020 menurun menjadi 9,02%. Pertumbuhan PYD (year on year) desember tahun 2016 mencapai 16,41%, pada tahun 2017 menurun menjadi 15,27% tahun 2018 menurun menjadi 12,17%, tahun 2019 menurun menjadi 10.89% dan terakhir di tahun 2020 menjadi 10,68%. Pertumbuhan DPK (year on year) desember 2016 mencapai 20,84% , pada tahun 2017 menurun menjadi 19,89%, di tahun 2018 turun menjadi 11,14%, pada tahun 2019 naik menjadi 11,93% dan turun lagi di tahun 2020 menjadi 8,37%.

Berdasarkan data diatas, Perbankan syariah di Indonesia dari Aset, PYD hingga DPK dari tahun 2016-2020 mengalami penurunan, padahal negara

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia dan karena itu dengan potensi besar untuk industri perbankan syariah Commission On International Religious Freedom Report 2017. Selain itu Global Islamic Finance Report 2019 menyatakan bahwa Indonesia memiliki level indeks Negara Keuangan Syariah Tertinggi dari 48 Negara. PwC (2018) menyatakan bahwa 71% bank syariah telah menerapkan strategi digital, meningkatkan pertumbuhan pendapatan hingga 14%. Namun perkembangan keuangan Islam Indonesia hanya menempati urutan ke 6 pada State of the Global Islamic. Tidak hanya itu saja, perbankan syariah di Indonesia juga banyak yang terhubung oleh koneksi politik.

Menurut Wulandari (2013) Kinerja perusahaan tidak lepas dari pengaruh lingkungan dimana perusahaan itu didirikan. Salah satu faktor lingkungan mempengaruhi kinerja perusahaan adalah politik. Politik suatu negara terkait dengan kebijakan publik, termasuk kebijakan untuk bisnis. Politik dan bisnis saling berkaitan sehingga munculah istilah “perusahaan terkoneksi politik”. Atau yang disebut *political connections* adalah jika pemegang saham otoritas atau petinggi perusahaan adalah anggota parlemen, menteri atau kepala negara, terkait dengan pejabat-pejabat negara, lembaga kenegaraan. Perusahaan yang terkoneksi politik ialah perusahaan atau konglomerat yang memiliki hubungan dekat dengan pemerintah dan juga dapat diartikan sebagai perusahaan milik pemerintah meliputi perusahaan yang berbentuk BUMN atau BUMD (L. Wulandari, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Patriarini (2020) perusahaan yang terhubung koneksi politik merupakan hal yang umum di dunia, meskipun kurang umum di negara yang menetapkan peraturan ketat terhadap konflik kepentingan politik. Perusahaan yang memiliki hubungan dengan politik dianggap investor dapat memberikan keuntungan-keuntungan yang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan harga saham dengan meningkatnya harga saham maka juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Putri & Supatmi (1979) dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris terkoneksi politik tidak berpengaruh terhadap tingkat simpanan, kredit maupun tingkat risiko kredit perbankan. Sementara itu dewan direksi terkoneksi politik ditemukan berpengaruh positif terhadap tingkat kredit dan berpengaruh negatif terhadap resiko namun ditemukan tidak berpengaruh terhadap tingkat simpanan. Semakin banyaknya dewan direksi perbankan yang terkoneksi politik, makin banyak kredit yang disalurkan perbankan ke masyarakat dan makin rendah resiko kredit bermasalahnya. Akan tetapi hasil dari penelitian Tangke (2019) menunjukkan political connection berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate social responsibility tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Parenrengi & Hendratni (2018) Selain itu kinerja perantara perusahaan yaitu simpanan juga dapat memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Jika simpanan meningkat maka bank juga mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Maka dari itu simpanan diasumsikan memiliki hubungan positif

terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui simpanan maka bank dapat menambah kegiatan kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih tinggi bagi bank.

Political connection dan Banking Intermediary memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian dari Tangke (2019) menunjukkan bahwa political connection berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate social responsibility tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan menurut Wulandari (2013) koneksi politik dan struktur kepemilikan (kepemilikan *institutional* dan kepemilikan publik) secara bersama-sama mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu menurut Patriarini (2020) koneksi politik dalam perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang terkoneksi politik dianggap oleh investor dapat memberikan keuntungan-keuntungan yang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan harga saham dengan meningkatnya harga saham maka juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu Menurut para peneliti (Parenrengi & Hendratni 2018 ; Wiagustini & Edo 2014 ; Setiawan & Indriani 2016; Husaeni 2017 ; Fitria & Widiati 2018) kinerja perantara perusahaan yaitu simpanan juga memiliki hubungan positif terhadap pendapatan bank syariah. Jika simpanan meningkat

maka bank juga mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Maka dari itu simpanan diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profit bank syariah.

Tidak hanya simpanan yang menjadi kinerja perantara perusahaan dan memiliki hubungan positif terhadap pendapatan, tetapi deposito juga memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan bank syariah. Menurut peneliti Afifah (2013) deposito secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah. Pengaruh yang positif dan signifikan ini menurut pengamatan peneliti sendiri bahwa peminat masyarakat khususnya telah menjadi nasabah deposito dikatakan meningkat, karena masyarakat pada umumnya lebih memilih investasi dengan menitipkan dananya berupa simpanan deposito, sehingga dari dana yang dihimpun ini digunakan modal bank untuk menyalurkan pembiayaan yang pada gilirannya akan menentukan terhadap peningkatan pendapatan. Akan tetapi menurut Muazaroh & Septiarini (2021) secara parsial variabel deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bank syariah, dimana menunjukkan hasil yang tidak signifikan dapat diartikan bahwa pendapat tidak selalu dipengaruhi oleh deposito pada bank.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel *political connections* dan *banking intermediary* yang diproxikan melalui variabel Simpanan, Deposito, dan Pembiayaan terhadap *islamic banking performance* berdasarkan pendapatan bank tersebut. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“KONTRIBUSI *POLITICAL***

CONNECTIONS DAN BANKING INTERMEDIARY TERHADAP ISLAMIC BANKING PERFORMANCE

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai langkah awal dalam mengadakan penelitian tentang kontribusi *Political Connections* dan *Banking Intermeditary* terhadap *Islamic Banking Performance* tersebut adalah dengan merumuskan masalah.

1. Apakah adanya pengaruh secara signifikan antara *political connection* terhadap profitabilitas bank syariah?
2. Apakah adanya pengaruh secara signifikan antara Simpanan terhadap profitabilitas bank syariah?
3. Apakah adanya pengaruh secara signifikan antara Pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah ?
4. Apakah adanya pengaruh secara signifikan antara Deposito terhadap profitabilitas bank syariah?
5. Apakah adanya pengaruh signifikan antara *political connection*, Simpanan, pembiayaan, dan deposito terhadap profitabilitas bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud tujuan dari melakukan penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan *political connection* terhadap profitabilitas bank syariah
2. Untuk menganalisis pengaruh simpanan terhadap profitabilitas bank syariah
3. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah
4. Untuk menganalisis pengaruh deposito terhadap profitabilitas bank syariah

5. Untuk menganalisis pengaruh *political connection*, simpanan, pembiayaan dan deposito terhadap profitabilitas bank syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan dan dilakukannya penelitian sebagai berikut :

Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu demi meningkatkan kompetisi diri, kecerdasan intelektual, dan emosional dalam bidang lembaga keuangan syariah, khususnya mengenai *political connection*, simpanan, pembiayaan, investasi terhadap profitabilitas bank syariah. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang *political connections*, banking intermediary dan *islamic banking performance*.

1.5 Batasan Penelitian

Data variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah hanya dibatasi pada *political connection*, simpanan, pembiayaan dan deposito. Alasan penelitian ingin mengambil variabel ini karena lebih mudah untuk diteliti, dipantau serta diukur perkembangannya. Data yang digunakan adalah data Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia dan tela di publikasikan dalam bentuk laporan keuangan tahunan dari 2016-2020.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu. Oleh sebab itu penelitian terdahulu dijadikan acuan dan merupakan perkembangan dari beberapa penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Variabel Penelitian (Judul)	Tujuan	Hasil Penelitian
1	Evaestine (2020)	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan	Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh koneksi politik terhadap pendapatan bank syariah.	Hasil penelitian yang dilakukan pada model penelitian ini menunjukkan bahwa hasilnya konsisten dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan bank syariah.
2	Putri & Supatmi (1979)	Pengaruh Dewan Terkoneksi Politik terhadap Tingkat Simpanan,	Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh dewan terkoneksi politik terhadap	Hasil dari penelitian menunjukkan dewan komisaris terkoneksi politik tidak berpengaruh

		Tingkat Kredit dan Risiko Kredit Perbankan di Indonesia.	tingkat kredit dan risiko kredit.	terhadap tingkat simpanan, tingkat kredit maupun tingkat resiko kredit perbankan. Sementara itu, dewan direksi terkoneksi politik ditemukan berpengaruh positif terhadap tingkat kredit dan berpengaruh negatif terhadap resiko kredit namun ditemukan tidak berpengaruh terhadap tingkat simpanan. Makin banyak dewan direksi perbankan yang terkoneksi politik, makin banyak kredit yang disalurkan perbankan ke masyarakat dan makin rendah resiko kredit bermasalahnya.
3	Kristanto (2019)	Pengaruh <i>Political Connections</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>political connections</i> terhadap pendapatan bank syariah.	kesimpulan dari peneliti adalah seperti berikut ini. Pertama, <i>proporsi</i> komisaris independen yang memiliki hubungan politik berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

				namun tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar. Kedua, <i>proporsi</i> kepemilikan manajerial yang memiliki hubungan politik berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar tetapi tidak berpengaruh terhadap pendapatan bank syariah.
4	Wulandari (2013)	Analisis Pengaruh <i>Political Connection</i> dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan.	untuk menganalisis pengaruh hubungan politik dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja perusahaan koneksi politik lebih rendah daripada perusahaan koneksi politik. Hal ini terlibat dari nilai profitabilitas sebesar 0,047 dengan koefisien regresi yang arahnya negatif. Struktur kepemilikan baik kepemilikan <i>institutional</i> maupun kepemilikan publik tidak mempengaruhi kinerja perusahaan
5	Tangke (2019)	Pengaruh <i>Political Connection</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>political</i>

		<i>n dan Foreign Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility</i>	hubungan politik dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan	<i>connection</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>corporate social responsibility</i> tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bank syariah
6	Azizah & Amin (2020)	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan
7	Parenrengi & Hendratni (2018)	Pengaruh simpanan, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh simpanan terhadap profitabilitas (ROA) bank persero.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah.
8	Afifah (2013)	Analisis Produk Deposito Mudarabah dan Penerapannya pada PT BPRS Amanah Ummahh	Tujuan penelitian untuk menilai pengaruh variabel deposito terhadap variabel profitabilitas perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa deposito, berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
9	Juniarty (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh deposito	Hasilnya menunjukkan bahwa deposito positif dan signifikan

		deposito pada bank syariah di Indonesia	terhadap profitabilitas bank syariah	terhadap profitabilitas bank syariah
10	Salim (2017)	Pengaruh simpanan Laba Pada PT. Bank UOB Indonesia di Samarinda	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui simpanan yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berpengaruh secara signifikan terhadap laba PT. Bank UOB Indonesia periode 2005-2016.	Hasil penelitian ini adalah simpanan yang terdiri atas variabel giro, tabungan dan deposito secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank UOB Indonesia di Samarinda. Dan variabel tabungan berpengaruh dominan terhadap laba pada PT. Bank UOB Indonesia di Samarinda
11	Husaeni (2017)	Analisis Pengaruh simpanan dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> pada BPRS di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menguji simpanan <i>dan non performing financing</i> terhadap <i>return on asset</i> BPRS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan simpanan dan <i>non performing financing</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> dengan pengaruh 52,6% sedangkan sisanya 47,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.
12	Sukma	Pengaruh	Penelitian ini	Hasil penelitian

	(2013)	simpanan Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)	bertujuan untuk menguji pengaruh simpanan, kecukupan modal diukur dengan <i>capital adequacy loan</i> terhadap profitabilitas (<i>return on assets</i>) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	menunjukkan simpanan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$.
--	--------	---	--	---

Sumber: Penelitian terdahulu

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Political Connections Theory

Political connections menurut Wulandari (2018) adalah jika pemegang saham otoritas atau petinggi perusahaan adalah anggota parlemen, menteri atau kepala negara, terkait dengan pejabat-pejabat negara, lembaga kenegaraan. Perusahaan yang memiliki koneksi politik ialah perusahaan atau konglomerat yang memiliki hubungan dekat dengan pemerintah dapat diartikan sebagai perusahaan milik pemerintah meliputi perusahaan yang berbentuk BUMN atau BUMD. *Political connections* prakteknya dibagi dalam dua kategori yang keberadaan orang yang terkait dengan politik dalam jajaran dewan komisaris dan dewan direksi serta kepemilikan saham pemerintah dalam perusahaan. Keberadaan orang-orang yang terkait dengan politik dalam susunan dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan telah menimbulkan banyak penyimpangan antara lain perlakuan

istimewa untuk mendapatkan pinjaman dari bank pemerintah, perpajakan lebih ringan, akses untuk mendapatkan kontrak-kontrak pemerintah, perlindungan melalui regulasi pemerintah dan berbagai bentuk lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Patriarini (2020) berdasarkan pengujian hipotesis ditemukan bahwa adanya koneksi politik dalam perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki koneksi politik dianggap investor dapat memberikan keuntungan-keuntungan yang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan harga saham dengan meningkatnya harga saham maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Disisi lain perusahaan yang terkoneksi politik harus menanggung biaya untuk perlakuan istimewa dengan adanya political connection. political connections apabila setidaknya ada satu pemegang saham yang memiliki sedikitnya 10% hak suara atau manajemen puncak (Board of Directors) yang menjadi anggota parlemen, menteri dan top Official dan atau memiliki hubungan erat dengan polisi dan partai.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَئِنْ هُمْ لَوْ كُنْتُمْ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar,

tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya."

Ayat ini, seperti yang telah dijelaskan dalam tulisan ini, menyebutkan bahwa politik Islam itu sebagai nilai dan prinsip politik yang mengedepankan musyawarah. musyawarah menurut ketiga mufassir merupakan nilai dan prinsip politik pemerintahan yang penting dalam Al-Qur'an. Menurut para mufassir tersebut, para pemimpin harus bisa mendengarkan suara rakyat dalam mengambil kebijakan public dan mendengar pandangan banyak orang tersebut merupakan nilai dan prinsip politik Islam dan telah *mengimplisitkan* bahwa kebiasaan pemimpin negara-negara Islam yang dictator bukan merupakan *pengimplementasikan* nilai dan prinsip politik Islam dalam *Al-Qur'an. Good governance*, terutama dalam transparansi kebijakan dan partisipasi masyarakat, merupakan nilai dan prinsip politik Islam sesuai dengan ayat 159 surat *Ali Imran*.

2.2.2 Banking Intermeditary Theory

Menurut Rogahang (2016) perbankan merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Pada dasarnya bank merupakan badan usaha yang

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Kegiatan umum sebagai intermediary financial pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Menurut Parenrengi & Hendratni (2018) Selain itu kinerja perantara perusahaan yaitu simpanan juga memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Jika simpanan meningkat maka bank juga mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Maka dari itu simpanan diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Sehingga bank diharapkan mampu mendorong nasabah spread antara bunga simpanan dan bunga kredit serta menjaga dana agar tidak idle. Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui simpanan maka bank dapat menambah kegiatan kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank.

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْبَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ، وَثُلُثَهُ، وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ
وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَنْ لَّنْ نُحْصِيَهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْ

الْفُرْعَانِ ۚ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَى ۖ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۖ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَأَقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ ۚ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۚ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“*Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*” Surah Al-Muzzammil ayat 20

2.2.2.1 Pengertian Simpanan

Menurut Husain & Abdullah (2015) simpanan merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.

Menurut Wulandari & Shofawati (2017) simpanan merupakan salah satu sumber dana terbesar bagi bank yang diperoleh dari masyarakat. Bank memanfaatkan dana pihak ketiga ini untuk dialokasikan pada usaha bank syariah yang dapat menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk pembiayaan. Peningkatan simpanan dapat menjadikan bank syariah mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
 فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Orang-orang yang memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari orang yang butuh dengan mengeksploitasi atau memanfaatkan kebutuhannya, tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktivitas, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Mereka hidup dalam kegelisahan; tidak tenteram jiwanya, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian, sebab pikiran dan hati mereka selalu tertuju pada materi dan penambahannya. Itu yang akan mereka alami di dunia, sedangkan di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang akan mereka tuju dan akan mendapat azab yang pedih. Yang demikian itu karena mereka berkata dengan bodohnya bahwa jual beli sama dengan riba dengan logika bahwa keduanya sama-

sama menghasilkan keuntungan. Mereka beranggapan seperti itu, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Substansi keduanya berbeda, sebab jual beli menguntungkan kedua belah pihak (pembeli dan penjual), sedangkan riba sangat merugikan salah satu pihak. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, setelah sebelumnya dia melakukan transaksi riba, lalu dia berhenti dan tidak melakukannya lagi, maka apa yang telah diperolehnya dahulu sebelum datang larangan menjadi miliknya, yakni riba yang sudah diambil atau diterima sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan, dan urusannya kembali kepada Allah. Barang siapa mengulangi transaksi riba setelah peringatan itu datang maka mereka itu penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. Surah Al- Baqarah ayat 275

2.2.2.2 Pengertian *Pembiayaan*

Menurut Litriani (2017) pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang

membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam bentuk melakukan usaha.

Menurut Susilo & Trisnawati (2018) pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Pembiayaan mempunyai peranan penting baik dalam perekonomian, perdagangan maupun keuangan. Oleh karena itu pembiayaan harus bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para pengusaha diberbagai bidang.

Menurut Farida (2020) pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan atau pemberian fasilitas penyediaan dana untuk berbagai macam transaksi seperti transaksi bagi hasil, sewa menyewa, jual beli, pinjam meminjam yang didasarkan pada kesepakatan antara beberapa pihak atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Selain itu menurut

Wahab, (2019) pembiayaan adalah penyaluran dana dari suatu lembaga kepada pihak lain yang membutuhkan sesuai dengan kesepakatan, baik dari pembagian keuntungan ataupun penentuan waktu pengembalian dana yang dipijam atau jatuh tempo.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً سَوْآتُمْوَا اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“ Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu agar kamu beruntung”.

2.2.2.3 Deposito

Menurut Juniarty (2017) salah satu produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh pihak bank kepada nasabah adalah deposito. Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah dengan pihak bank . Deposito merupakan investasi nasabah kepada bank syariah, sehingga dalam akuntansinya, kedudukan deposito tidak dicatat sebagai hutang bank, tetapi dicatat dan disebut sebagai investasi, biasanya disebut investasi tidak terikat.

Menurut Arianti & Ishak (2020) selain giro dan tabungan, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana adalah deposito. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-

Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan bank yang bersangkutan. Dengan kata lain, nasabah tidak dapat mencairkan depositonya sewaktu-sewaktu karena dalam deposito terdapat ketentuan-ketentuan dalam pencairan dana. Jika nasabah mendepositokan pada jangka waktu 3 bulan maka nasabah dapat mencairkan depositnya pada jangka waktu tersebut, dan apabila pada jangka waktu jatuh tempo nasabah tidak melakukan pencairan maka pihak bank secara otomatis akan memperpanjang deposito tersebut sampai 3 bulan berikutnya.

Menurut Rachman & Putri (2019) deposito adalah simpanannya yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. Transaksi penanaman dana dari pihak pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sumber dana dari masyarakat luas yang ketiga adalah simpanan deposito dan pemilik deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo)

lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
حَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

” Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Hasyr:18)

2.2.3 Profitabilitas Bank

Menurut Winarno et al (2015) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja dari suatu organisasi yang profit *oriented*. Untuk melihat kinerjanya perusahaan dapat melakukan benchmark internal dengan kinerja tahun sebelumnya atau dengan *benchmark* dengan rasio industri. Selain itu menurut Lukitasari & Kartika (2015) profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat untuk melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Menurut Marchyta & Astuti (2015) profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan menarik minat investor untuk memiliki perusahaan tersebut dan akan memberikan dampak positif terhadap harga saham di pasar. Hal ini berarti akan menaikkan nilai perusahaan.

Menurut Mutia et al (2016) tidak ada perbedaan apakah syariah melihat dari tujuan mencari keuntungan atau tujuan sosial atau keduanya, namun semua bank syariah yang memiliki reputasi tinggi akan berusaha keras untuk menjaga kestabilan dan ketahanan institusinya dengan mencapai profitabilitas yang baik. Selain itu, deposan dan investor hanya mencari bank syariah yang memiliki potensi ketahanan dan kestabilan yang baik. Oleh karena itu profitabilitas yang baik sangat penting untuk dicapai bank syariah.

Menurut Almunawwaroh & Marlina (2017) profitabilitas adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi suatu usaha. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja manajemen dalam menghasilkan laba.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

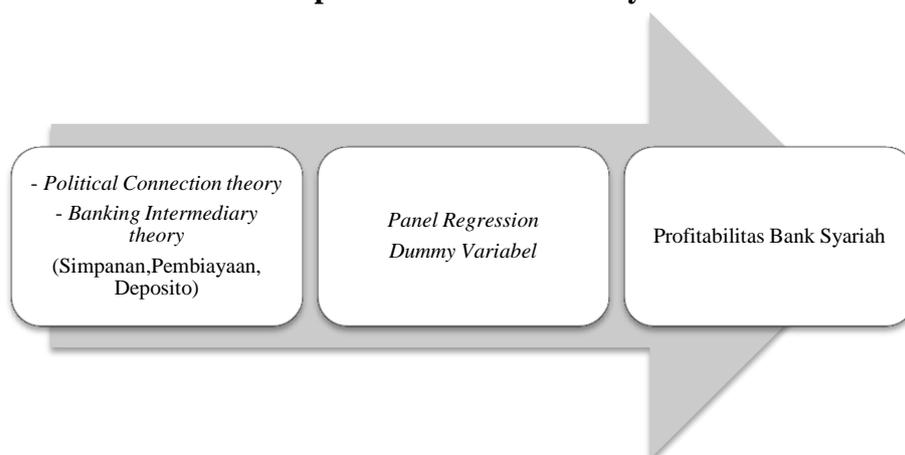
“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa:29)

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono, kerangka konseptual adalah suatu hubungan secara teoritis antara variabel-variabel dalam penelitian, yaitu variabel independen dengan variabel dependen dapat diukur melalui penelitian tersebut.

Berikut gambar skema hubungan antar variabel

Gambar 2.1
Skema Adopsi dari *political Connections* dan *Banking Intermediary* terhadap Profitabilitas Bank Syariah



Source: adopsi dari *Political Connections theory* (Wulandari 2018, Tangke 2019) dan *Banking Intermediary theory* (Rogahang 2016, Parenrengi & Hendratni 2018)

Political connections menurut Wulandari (2018) Perusahaan yang memiliki koneksi politik ialah perusahaan atau konglomerat yang memiliki hubungan dekat dengan pemerintah dapat diartikan sebagai perusahaan milik pemerintah meliputi perusahaan yang berbentuk BUMN atau BUMD. Selain itu menurut Rogahang (2016) Kegiatan umum sebagai *intermediary financial* pada dasarnya adalah *memobilisasi* dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Menurut Fitri (2016) simpanan secara teknis yang dimaksud pada perbankan syariah adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, deposito *mudharabah*. Salah satu sumber dana yang digunakan dalam pembiayaan antara lain dana simpanan atau dana dari nasabah. Sehingga semakin besar simpanan yang tersedia, maka Bank Syariah akan lebih banyak menawarkan pembiayaan *musyarakah*.

Menurut Ilyas (2015) pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Menurut Arianti & Ishak (2020) selain giro dan tabungan, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana adalah deposito. Selain itu menurut Purnamasari (2019) profitabilitas adalah salah satu indikator berharga dari tingkat kesehatan bank umum, yang merupakan salah

satu proksi untuk melihat kinerja keuangan suatu bank. Penelitian ini bertujuan untuk *mengelaborasi* teori *political connections* dan *banking intermediary* dalam mengukur profitabilitas bank syariah.

2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai dugaan sementara yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan pada penelitian, dan akan dibuktikan setelah data empiris diperoleh. Sehingga berikut adalah hipotesis yang diajukan :

2.4.1 Pengaruh *Political Connections* (X1) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Y).

Penelitian yang dilakukan oleh Patriarini (2020) berdasarkan pengujian hipotesis ditemukan bahwa adanya koneksi politik dalam perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki koneksi politik dianggap investor dapat memberikan keuntungan-keuntungan yang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan harga saham dengan meningkatnya harga saham maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga berikut hipotesis berdasarkan peneliti terdahulu:

H1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara Political Connection terhadap profitabilitas bank syariah

2.4.2 Pengaruh Simpanan (X2) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Y).

Berdasarkan penelitian Parenrengi & Hendratni (2018) Selain itu kinerja perantara perusahaan yaitu simpanan juga memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Jika simpanan meningkat maka bank juga mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Maka dari itu simpanan diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Sehingga bank diharapkan mampu mendorong nasabah spread antara bunga simpanan dan bunga kredit serta menjaga dana agar tidak idle. Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui simpanan maka bank dapat menambah kegiatan kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank.

Selain itu Menurut para peneliti (Parenrengi & Hendratni 2018 ; Wiagustini & Edo 2014 ; Setiawan & Indriani 2016; Husaeni 2017 ; Fitria & Widiati 2018) kinerja perantara perusahaan yaitu simpanan juga memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Jika simpanan meningkat maka bank juga mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Maka dari itu simpanan diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.

H2 : Simpanan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

2.4.3 Pengaruh Pembiayaan (X3) terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan penelitian Rochmanika (2012) pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah dilakukan melalui akad. Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu komponen penyusunan aset pada perbankan syariah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah. Pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.

H3: Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

2.4.4. Pengaruh Deposito (X4) terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Menurut peneliti Afifah (2013) deposito secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah. Pengaruh yang positif dan signifikan ini menurut pengamatan peneliti bahwa peminat masyarakat khususnya telah menjadi nasabah deposito dikatakan meningkat, karena masyarakat pada umumnya lebih memilih investasi dengan menitipkan dananya berupa simpanan deposito, sehingga dari dana yang dihimpun ini digunakan modal bank

untuk menyalurkan pembiayaan yang pada gilirannya akan menentukan terhadap peningkatan pendapatan.

H4: Deposito berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Mulyadi (2011) merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham naturalistik (*fenomenologis*) Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu untuk memastikan *homogenitas* data, penelitian ini berfokus pada bank syariah yang terdaftar di BUS pada periode tahun 2016-2020. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Di dalam penelitian ini sampel diambil dari sejumlah data karena sifat desain penelitian, maksud dan tujuan penelitian.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang berasal dari pihak kedua, yang berarti tidak bisa dihasilkan sendiri oleh peneliti, data ini biasanya dipublikasikan untuk masyarakat yang memerlukan data tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank syariah tahun 2016-2020. Data ini diperoleh dari laporan keuangan statistik perbankan syariah OJK dan Annual report dari masing-masing bank.

3.3 Populasi Dan Sampel

Menurut Putro & Kamal (2013) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seseorang yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel karena pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di laporan perkembangan keuangan bank syariah Indonesia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi dalam penelitian ini terdapat 14 Bank Umum Syariah yang beroperasi secara nasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam periode 2016-2020.

Tabel 3.3.1
Daftar Populasi Penelitian

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : OJK

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria:

1. Lembaga keuangan syariah yaitu bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dalam periode 2016 hingga 2020.
2. Bank syariah tersebut memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2016 sampai dengan 2020.
3. Bank Umum Syariah yang terdapat dewan terkoneksi politik sebagai variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan jumlah dewan perusahaan, baik dewan komisaris ataupun dewan pengawas syariah, yang memiliki koneksi politik, adalah anggota parlemen, menteri atau kepala negara, terkait dengan pejabat-pejabat negara, lembaga kenegaraan, milik pemerintah meliputi perusahaan yang berbentuk BUMN atau BUMD, orang yang terkait dengan politik dalam jajaran dewan komisaris dan dewan pengawas syariah serta kepemilikan saham pemerintah dalam perusahaan.

Tabel 3.4.1

Purposive sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum sesuai dengan prinsip syariah	14 bank
2	Bank Umum Syariah yang memiliki data terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2016-2020	12 bank

3	Bank Umum Syariah yang mempunyai koneksi pol sebagai variabel Independen	12 bank
	Jumlah	12 bank

Sumber : Laporan Keuangan Perbankan Syariah

Tabel 3.4.2

Sampel Bank Umum Syariah

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Syariah Mandiri
2.	PT. BNI Syariah
3.	PT. Bank Bukopin Syariah
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BCA Syariah
6.	PT. Bank BRI Syariah
7.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
8.	PT. Bank BPTN Syariah
9.	PT. Bank Muamalat Indonesia
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Aceh Syariah
12.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

3.5 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu Profitabilitas.

a. Profitabilitas Bank (Y)

Menurut Purnamasari (2019) profitabilitas adalah salah satu indikator berharga dari tingkat kesehatan bank umum, ukuran profitabilitas. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah pendapatan bank syariah. Selain itu menurut Wangsa & Kuang (2011) Pendapatan yang dihasilkan adalah pendapatan bagi hasil untuk pembiayaan dan pendapatan margin untuk transaksi jual beli. Untuk pendapatan bagi hasil, pengukuran pendapatan baru dapat dilakukan setelah pendapatan setara kas diterima.

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan sebuah variabel yang menjelaskan adanya variabel lain yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini variabel independen (X) yang digunakan yaitu *Political Connection*, Simpanan, Pembiayaan dan Deposito.

a. *Political Connction* (X1)

Variabel koneksi politik dalam penelitian ini yaitu perusahaan terkoneksi politik apabila sedikitnya salah satu anggota dari dewan komisaris yang menjabat ataupun sudah tidak menjabat sebagai pejabat pemerintah negara meliputi lembaga-lembaga eksekutif (kementrian negara, departemen, lemabga pemerintah non departemen dan organisasi pemerintah pusat lainnya Faccio (2006)

Penelitian menurut Maulana & Wati (2020) Banyak perusahaan yang memiliki koneksi politik dengan partai politik

karena personil partai juga menjabat atau memiliki kepentingan yang cukup besar pada perusahaan terkait. Politisi dan figur pemerintah menjaga kepentingan dengan perusahaan tersebut dengan mengendalikan perusahaan demi mencapai tujuan mereka dan tentunya memberi timbal balik kepada para pendukung politik. Menurut Windrawan (2006) salah satu kemunculan partai politik di Indonesia, biasanya terlebih dahulu terbentuk melalui organisasi masyarakat (Ormas). Bahkan untuk partai setua Golongan Karya (Golkar) yang notabene mengikuti pemilu semenjak tahun 1971, juga berasal dari bebrbagai kumpulan berbagai ormas. Dalam area normatif hukum ketatanegaraan misalnya, keberadaan ormas Dalam UU No. 16 Tahun 2017 ternyata ormas banyak yang kemudian menginduk dalam partai politik.

Selain itu menurut Suhartono & Sany (2015) *Political connection* pada dewan komisaris, digunakan sebagai variabel *dummy* dimana variabel ini bernilai 1 jika dewan komisaris terkoneksi secara politik dan bernilai 0 jika tidk ada dewan komisaris yang terkoneksi secara politik. Kriteria adanya *political connections* apabila ada dewan komisaris yang merupakan pejabat negara setingkat presiden, wakil presiden, menteri atau setingkat menteri, anggota DPR/MPR/DPD. Ketua dan ketua umum partai politik, baik yang masih menjabat maupun sudah tidak menjabat . dalam variabel

ini Dewan Komisaris perusahaan BUMN otomatis akan dianggap terkoneksi secara politik.

b. Simpanan (X2)

Menurut Fitri (2016) simpanan adalah dana yang berasal dari masyarakat atau nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan sertifikat deposito dan kewajiban segera lainnya. Secara teknis yang dimaksud simpanan pada perbankan syariah adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, deposito *mudharabah*

c. Pembiayaan (X3)

Menurut Ilyas (2015) pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

d. Deposito (X4)

Menurut Rachman & Putri (2019) deposito adalah simpanannya yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. Transaksi penanaman dana dari pihak pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sumber dana dari masyarakat luas yang ketiga adalah simpanan deposito dan pemilik deposito mengandung unsur jangka waktu

(jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo.

3.6 Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda variabel *dummy*. Dimana tujuan menggunakan regresi berganda *dummy* adalah memprediksi besarnya nilai variabel tergantung atas dasar satu atau lebih variabel bebas, di mana satu atau lebih variabel bebas yang digunakan bersifat *dummy*. Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk membuat kategori data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kualitatif bentuknya adalah skala nominal.

Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pengujian, yaitu uji statistik deskriptif, uji estimasi pemilihan model, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorlasi dan uji heteroskedastisitas. Lalu dilanjutkan uji statistik berupa uji t untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, selanjutnya dilakukan uji F untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji R untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Penelitian ini

menggunakan analisis statistik deskriptif yang memberikan deskriptif pengujian rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari masing-masing data.

3.6.2 Uji Estimasi Pemilihan Model

Selanjutnya, data panel membutuhkan uji spesifikasi model untuk menentukan yang paling tepat untuk digunakan dalam mengestimasi. Terdapat tiga uji yang dilakukan yaitu Uji Chow (Uji Statistik F), Uji Lagrange Multiplier (Uji LM), dan Uji Hausman.

a. Uji *Chow*

Menurut Sitorus & Yuliana (2018) Uji *Chow* digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effects model* lebih baik daripada *common effects model*.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji *Chow* adalah sebagai berikut :

H₀ : Model *Common Effect*

H₁ : Model *Fixed Effect*

Dimana jika nilai probabilitas F (*Chi-Square*) < 0,05 maka H₀ ditolak dan menerima H₁. Artinya dapat menggunakan model *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas F (*Chi-Square*) > 0,005 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Artinya penelitian dapat menggunakan model *common effect*.

b. Uji *Hausman*

Menurut Nandita (2019) pengujian ini membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect* dalam menentukan

model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

H0 : Model Random Effect

H1: Model *Fixed Effect*

Artinya, H0 diterima dan H1 ditolak apabila nilai *chi-square* atau probabilitas $< 0,05$, maka model *random effect* sesuai untuk digunakan pada penelitian, sedangkan, H0 ditolak dan H1 diterima apabila nilai *chi-square* atau probabilitas $> 0,05$, maka model *fixed effect* tepat digunakan untuk regresi data panel.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Menurut Pratama (2019) untuk mengetahui jenis model mana yang akan digunakan salah satunya harus melalui uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *lagrange multiplier test* (LM-Test). Berfungsi sebagai metode yang paling tepat dalam penelitian antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*

Hipotesis:

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

Dengan kriteria, jika nilai *p value* $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Maka, penelitian dapat menggunakan model *random effect*. Sebaliknya, jika *p value* $> 0,05$ maka H0 diterima

dan H1 ditolak. Artinya penelitian dapat menggunakan model *common effect*.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memiliki kontribusi data normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi regresi. Uji asumsi regresi dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Dalam penggunaan statistik parametrik dilakukan dengan asumsi bahwa distribusi data setiap variabel penelitian yang di analisis harus membentuk distribusi normal. Jika distribusi tidak normal maka statistik parametrik tidak dapat digunakan. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika jumlah data diatas dan dibawah rata-rata hitung (*mean*) dan simpang bakunya (*standar deviasi*) adalah sama. Distribusi normal *teoritis* digambarkan dalam bentuk kurva normal (Setyo Budiwanto, 2017)

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2013) Uji Multikolinieritas terjadi jika ada hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah

model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Adapun hipotesis dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

H0 : tidak terdapat multikolinieritas

H1 : terdapat multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013) Menurut Imam Ghozali, (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Untuk mengetahui masalah heteroskedastisitas dilakukan uji Breusch-Pagan-Godfrey. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas . Masalah heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey (BPG).

Kriteria yang digunakan dalam uji Breusch-Pagan-Godfrey (BPG) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Prob Chi-square $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas
2. Jika nilai Prob Chi-square $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji untuk mengetahui korelasi residual model regresi. Menurut Jeklin (2016) dengan menggunakan Uji DW merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk

mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan ialah jika Durbin Watson terletak diantara Du dan 4-DU rtinya tidak terjadi autokorelasi.

3.6.4 Uji Statistik

a. Uji T test (uji secara individu)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara individual untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel dependen lain dianggap konstan apabila menggunakan derajat kepercayaan 5%.

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel independen (bebas) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (terikat). Uji F dinilai saat probabilitas lebih kecil dari alpha (0,05) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien determinan

Menurut Apriani & Bhaihaki (2018) koefisien determinan adalah indeks untuk mengetahui besarnya (%) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara nilai 0 dan 1. Nilai yang terkecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel *independennya* dalam menjelaskan

variasi variabel dependen terbatas dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan nilai deteminan yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel *independent* hampir menjelaskan semua informasi yang terdapat pada variabel *dependen*.

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Metode *Least Square*

Dummy Variable

Menurut Ahmad (2019) regresi data panel merupakan sekumpulan teknik untuk memodelkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat data panel. Salah satu metode yang digunakan adalah Metode *Least Square Dummy Variable*. Metode LSDV merupakan metode yang tahapannya sama dengan metode kuadrat terkecil, tetapi menggunakan variabel *dummy* untuk mendapatkan nilai *intersep* yang berbeda

Tujuan menggunakan regresi berganda *dummy* adalah memprediksi besarnya nilai variabel tergantung atas dasar satu atau lebih variabel bebas/independen, di mana satu atau lebih variabel yang digunakan bersifat *dummy*. Variabel kualitatif tersebut harus dikuantitatifkan atributnya (cirinya). Untuk mengkuantitatifkan atribut variabel kuantitatif, dibentuk variabel *dummy* dengan nilai 1 dan 0. Jadi, inilah yang dimaksud dengan variabel *dummy* tersebut. Nilai 1 menunjukkan tidak adanya ciri khusus tersebut. Misalnya di dalam perusahaan yang terkoneksi politik. 1 untuk dewan direksi terkoneksi politik 0 untuk dewan direksi tidak terkoneksi politik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi secara nasional, serta terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta mempublikasikan laporan-laporannya dalam periode 2016-2020. Berikut adalah nama-nama Bank Umum Syariah dalam penelitian ini

Tabel 4.1

Bank Umum Syariah

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Syariah Mandiri
2.	PT. BNI Syariah
3.	PT. Bank Bukopin Syariah
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BCA Syariah
6.	PT. Bank BRI Syariah
7.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
8.	PT. Bank BPTN Syariah
9.	PT. Bank Muamalat Indonesia
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Aceh Syariah
12.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Dalam penelitian ini , peneliti beranggapan bahwa variabel *political connections* dan *banking intermediary* menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap *islamic banking*

performance. Variabel banking intermediary yang digunakan antara lain adalah dpk, pembiayaan dan deposito. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tahunan yang telah dipublikasikan dalam website resmi Annual report masing-masing bank.

4.1.2 Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Politik	60	0.00	1.00	0.5333333	0.503098
simpanan	60	15242513	64840000	24820634	13312482
pembiayaan	60	14342270	96292000	22050707	14405360
deposito	60	1158523	26025608	10265182	7391577
pendapatan	60	14633842	18273975	17347177	962132.3
valid N	60				

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan data diolah diatas, dapat dilihat bahwa nilai politik pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar 0.5333 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.503098. Politik terendah pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020 adalah sebesar 0.00, sedangkan politik tertinggi adalah sebesar 1.00

Variabel simpanan pada tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar Rp. 24820634 dengan nilai standar deviasi sebesar Rp. 13312482. Simpanan terendah pada tahun 2016-2020 adalah sebesar

Rp. 15242513, sedangkan simpanan tertinggi adalah sebesar Rp. 64840000.

Variabel pembiayaan pada tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar Rp. 22050707 dengan nilai standar deviasi sebesar Rp. 14405360. Pembiayaan terendah pada tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. 14342270, sedangkan pembiayaan tertinggi adalah sebesar Rp. 96.292000.

Variabel deposito pada tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar Rp. 10.265182 dengan nilai standar deviasi sebesar Rp. 739157. Deposito terendah pada tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. 1158523, sedangkan deposito tertinggi sebesar Rp. 26025608.

Variabel pendapatan pada tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar Rp. 17347177 dengan nilai standar deviasi sebesar Rp. 962132.3. Pendapatan terendah pada tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. 14633842, sedangkan pendapatan tertinggi pada tahun 2016-2020 adalah sebesar Rp. 18273975.

2. Uji Estimasi Pemilihan Model

Uji estimasi pemilihan model dilakukan dengan Uji Chow (Uji statistik F), Uji Lagrange Multiplier (Uji LM), dan Uji Hausman.

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effects model* lebih baik daripada

common effects model. Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow adalah sebagai berikut :

H0 : Model Common Effect

H1: Model Fixed Effect

Adapun kriteria dalam uji chow:

1. Jika nilai probabilitas F (chi-square) $< 0,05$ maka H0 ditolak dan menerima H1 Artinya dapat menggunakan *model Fixed Effect* .
2. Jika nilai probabilitas F (chi-square) $> 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya penelitian dapat menggunakan *model comon effect*.

Tabel 4.3

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.242784	(11,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	62.005930	11	0.0000

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai probabilitas F (chi-square) $< 0,05$ maka H0 ditolak dan menerima H1 Artinya dapat menggunakan *model Fixed Effect* . Hasil analisis dalam uji chow yang terpiih adalah *model fixed effect* maka dilanjutkan ke

uji hausman.

b. Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan model *fixed effect* dan *random effect* dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

H0 : Random Effect Model

H1: Fixed Effect Model

Adapun kriteria dalam uji hausman:

1. Jika H0 diterima dan H1 ditolak apabila nilai chi-square atau probabilitas $> 0,05$, maka *random effect model* sesuai digunakan dalam penelitian ini.
2. Jika H0 ditolak dan H1 diterima apabila nilai chi-square atau probabilitas < 0.05 *fixed effect model* digunakan untuk regresi data panel.

Tabel 4.4

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.397901	4	0.3548

Berdasarkan tabel diatas, nilai dari prob sebesar 0.354 artinya dapat melanjutkan ke uji LM Test

c. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui jenis model mana yang akan digunakan salah satunya harus melalui uji hteroskedasitas dengan menggunakan lagrange multiplier test (LM-test) berfungsi sebagai metode paling tepat dalam penelitian antara :

H_0 : *common effect model*

H_1 : *Random Effect Model*

Adapun kriteria dalam uji lagrange multiplier:

1. REM terpilih jika nilai both $< 0,05$
2. CEM terpilih jika nilai both $> 0,05$

Tabel 4.5

Uji LM Test

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 12/24/21 Time: 14:12

Sample: 2016 2020

Total panel observations: 60

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	26.32448 (0.0000)	0.174392 (0.6762)	26.49887 (0.0000)

Berdasarkan dari tabel diatas, bahwa nilai both pada breusch-

pagan $< 0,05$ yang artinya terpilih *model radom effect* . Apapun yang terpilih baik REM atau CEM maka selesai.

e. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian bersifat valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dalam penelitian saling terikat dan terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dapat menggunakan uji Jarque Bra. Uji Jarque Bera dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0: data residual berdistribusi normal

H1: data residual tidak berdistribusi normal

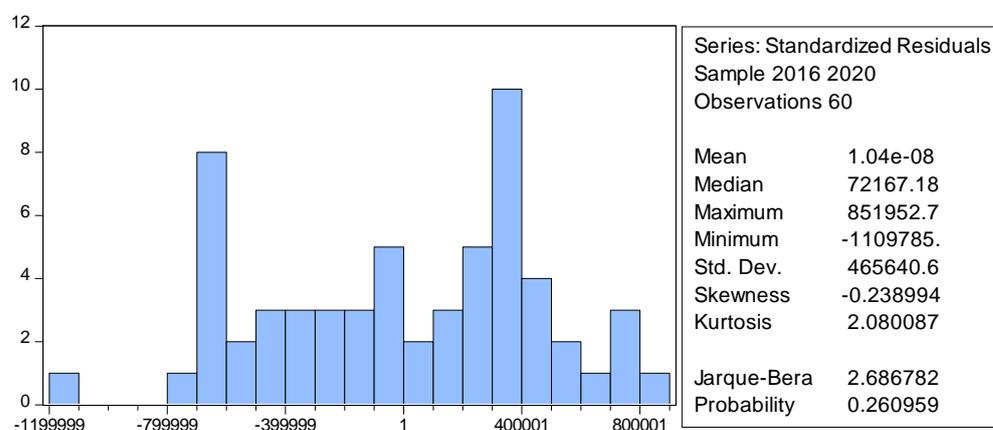
Kriteria yang digunakan dalam uji Jarque Bera adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Probabiity $< 0,05$, maka data residul terdistribusi secara tidak normal (h0 ditolak, Ha diterima).

2. Jika nilai probability $> 0,05$, maka data residual terdistribusi secara normal (H_0 diterima, H_a ditolak)

Dalam penelitian ini menggunakan dari hasil model terpilih yaitu REM (*Random Effect Model*)

Tabel 4.6
Uji Normalitas



Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui nilai Jarque Bera yaitu sebesar 0,26. Nilai tersebut menunjukan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bawa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji mutikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Imam Al-Ghozali, uji multikolinieritas terjadi jika ada hubungan inier yang hampir sempurna atau sempurna antara beberapa variabel atau smua variabel

independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi diteentukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Menurut Haq (2015) menganalisis korelasi variabel-variabel bebas jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya berada di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinieritas jika:

1. Tingkat korelasi $>0,90$

Tabel 4.7

Uji Multikolinieritas

POLITIK	1.000000	-0.043606	0.403596	-0.082150
SIMPANAN	-0.043606	1.000000	-0.212527	0.260883
PEMBIAYAAN	0.403596	-0.212527	1.000000	-0.298501
DEPOSITO	-0.082150	0.260883	-0.298501	1.000000

Berdasarkan data tabel diatas, nilai correlation antara $X_1, X_2, X_3 \& X_4 < 0,90$. Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bebas dari adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Dasar pengambilan keputusan ialah jika Durbin Watson terletak diantara Du dan 4-

DU rtinya tidak terjadi autokorelasi. Adapun nilai Durbin Watson pada uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.8

Uji Autokorelasi

R-squared	0.361396	Mean dependent var	2.53E-09
Adjusted R-squared	0.289101	S.D. dependent var	445814.2
S.E. of regression	375887.4	Akaike info criterion	28.62125
Sum squared resid	7.49E+12	Schwarz criterion	28.86559
Log likelihood	-851.6374	Hannan-Quinn criter.	28.71682
F-statistic	4.998919	Durbin-Watson stat	1.954025
Prob(F-statistic)	0.000401		

N	K=4		k=5		K=6	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
58	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673	1.3576	1.8101
59	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672	1.3648	1.8091
60	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671	1.3719	1.8082
61	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671	1.3787	1.8073
62	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671	1.3854	1.8066
63	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671	1.3918	1.8058
Durbin watson	1.954025					

Sehingga, diketahui data-data sebagai berikut :

$$DW = 1.954025$$

$$DU = 1.7274$$

$$DL = 1.4443$$

$$4-DU = 4-1.7274 = 2.2726$$

$$4-DL = 4-1.4443 = 2.5557$$

Setelah dilakukan perhitungan tabel DW, nilai DW bisa dilihat terletak dimana yang bisa dilihat pada penjelasan dibawah ini

<u>Auto Positif</u>	<u>Ragu-Ragu</u>	<u>Tidak Ada Autoko</u>	<u>Ragu-Ragu</u>	<u>Auto Negatif</u>
DL	DU		4-DU	4-DL
1.4443	1.7274	1.954025	2.2726	2.5557

Berdasarkan hasil perhitungan *Durbin-watson*, posisi DW berada diantara DU dengan (4-DU). Sehingga pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey. Menurut Imam Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Untuk mengetahui masalah heteroskedastisitas dilakukan uji Breusch-Pagan-Godfrey. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Masalah heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey (BPG).

Kriteria yang digunakan dalam uji Breusch-Pagan-Godfrey (BPG) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Prob Chi-square $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas
2. Jika nilai Prob Chi-square $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas

Tabel 4.9**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.049257	Prob. F(4,55)	0.1001
Obs*R-squared	7.782353	Prob. Chi-Square(4)	0.0999
Scaled explained SS	4.758048	Prob. Chi-Square(4)	0.3130

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat nilai probabilitas

b*R-squared sebesar 0,0999, nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel terbebas dari heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji regresi berganda digunakan untuk menganalisa nilai variabel dependen (Y) dengan variabel independen yang lebih dari satu. Dibawah ini adalah hasil uji variabel *Political Connections* (X1), Simpanan (X2), Pembiayaan (X3), Deposito (X4) dengan Pendapatan bank syariah(Y).

Tabel 4.10**Uji Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17438394	167169.0	104.3159	0.0000
POLITIK	-293121.0	102075.0	-2.871625	0.0058
SIMPANAN	0.000163	7.03E-05	2.323141	0.0239
PEMBIAYAAN	0.000162	7.62E-05	2.121802	0.0384
DEPOSITO	-4.03E-05	6.03E-06	-6.693025	0.0000

1. Konstanta dengan nilai sebesar 17438394 menyatakan bahwa jika nilai politik (X1), nilai simpanan (X2), nilai pembiayaan (X3), dan nilai deposito (X4) bernilai konstan, maka pembiayaan akan mengalami penurunan sebesar 17438394
2. Koefisien regresi politik (X1) bernilai negatif yaitu sebesar -293121.0 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap, maka setiap kenaikan 1 satuan politik maka pendapatan berkurang sebesar -293121.0 nilai koefisien negatif artinya terjadi hubungan negatif antara politik dengan pendapatan bank syariah.
3. Koefisien regresi simpanan (X2) bernilai sebesar 0.000163 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya konstan, maka setiap penambahan 1 satuan nilai Simpanan maka pendapatan bank syariah akan meningkat sebesar 0.000163 . koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara nilai simpanan dengan pendapatan bank syariah.
4. Koefisien regresi nilai pembiayaan (X3) bernilai positif sebesar 0.000162 Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan pembiayaan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan bank syariah sebesar 0.000162 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
5. Koefisien regresi nilai deposito (X4) bernilai negatif sebesar -4.03E-05 menyatakan bahwa jika terjadi kenaikan deposito sebesar 1 satuan

maka akan menyebabkan penurunan pendapatan bank syariah sebesar 4.03E-05.

1) Uji T

Uji T atau uji signifikansi parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 4.11

Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17438394	167169.0	104.3159	0.0000
POLITIK	-293121.0	102075.0	-2.871625	0.0058
SIMPANAN	0.000163	7.03E-05	2.323141	0.0239
PEMBIAYAAN	0.000162	7.62E-05	2.121802	0.0384
DEPOSITO	-4.03E-05	6.03E-06	-6.693025	0.0000

Sumber: data sekunder diolah

Dalam uji ini, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap pendapatan bank syariah. Berikut ini adalah penjelasan mengenai analisis uji t pada keempat variabel independen (bebas).

1. Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel politik (X1) sebesar 0,00 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel politik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah.

2. Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel simpanan (X2) sebesar 0,02 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah.
3. Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel pembiayaan (X3) sebesar 0,03 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah.
4. Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas variabel deposito (X4) sebesar 0,00 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel deposito berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah.

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara simultan (bersama-sama) variabel independen (bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel politik, simpanan, pembiayaan, dan deposito terhadap pendapatan bank syariah.

Tabel 4.12**Uji F**

R-squared	0.515247	Mean dependent var	5948591.
Adjusted R-squared	0.479993	S.D. dependent var	428555.6
S.E. of regression	309038.0	Sum squared resid	5.25E+12
F-statistic	14.61498	Durbin-Watson stat	1.206537
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh nilai F sebesar 14.61498 dan probabilitas signifikannya sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel politik, simpanan, pembiayaan dan deposito secara keseluruhan (simultan) berpengaruh terhadap variabel pendapatan bank syariah.

3) Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk melihat sejauh mana variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Uji koefisien determinan menggunakan ketentuan $0 < \text{koefisien determinan} < 1$.

Tabel 4.13**Uji Koefisien Determinan**

R-squared	0.515247	Mean dependent var	5948591.
Adjusted R-squared	0.479993	S.D. dependent var	428555.6
S.E. of regression	309038.0	Sum squared resid	5.25E+12
F-statistic	14.61498	Durbin-Watson stat	1.206537
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan data tabel diatas, menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,515 Hal ini menunjukkan pengaruh secara keseluruhan variabel independen, yaitu politik, simpanan, pembiayaan dan deposito adalah sebesar 51,5% terhadap variabel dependen . sedangkan sebesar 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh politik, dpk, pembiayaan dan deposito terhadap pendapatan bank syariah

a. Pengaruh Politik (X1) terhadap Pendapatan Bank Syariah

Dalam penelitian ini diketahui bahwa politik (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah (Y) dikarenakan nilai probabilitas signifikannya adalah 0,00 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ (alpha). Menurut Wulandari (2018) Keberadaan orang-orang yang terkait dengan politik dalam susunan dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan telah menimbulkan banyak penyimpangan antara lain perlakuan istimewa untuk mendapatkan pinjaman dari bank pemerintah, perpajakan lebih ringan, akses untuk mendapatkan kontrak-kontrak pemerintah, perlindungan melalui regulasi pemerintah dan berbagai bentuk lainnya. Jika koneksi politik di bank syariah ditingkatkan maka pendapatan bank syariah justru menurun.

Penelitian menurut Patriarini (2020) berdasarkan pengujian hipotesis ditemukan bahwa adanya koneksi politik dalam perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki koneksi politik dianggap investor dapat memberikan keuntungan-keuntungan yang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan harga saham dengan meningkatnya harga saham maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Disisi lain perusahaan yang terkoneksi politik harus menanggung biaya untuk perlakuan istimewa dengan adanya political connection. political connections apabila setidaknya ada satu pemegang saham yang memiliki sedikitnya 10% hak suara atau manajemen puncak (*Board of Directors*) yang menjadi anggota parlemen, menteri dan top *Official* dan atau memiliki hubungan erat dengan polisi dan partai.

b. Pengaruh Simpanan (X2) terhadap Pendapatan Bank Syariah

Dalam penelitian ini diketahui bahwa Simpanan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah (Y) dikarenakan nilai probabilitas 0,02 yang berarti nilai tersebut $<0,05$ (alpha). Menurut Parenrengi & Hendratni (2018) Selain itu kinerja perantara perusahaan yaitu simpanan juga memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Jika simpanan meningkat maka bank juga mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Maka dari itu simpanan diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini

mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui simpanan maka bank dapat menambah kegiatan kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank.

Menurut Nurjaman & Kasmiri (2021) simpanan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil olah data statistik, ditemukan hasil penelitian bahwa simpanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada bank syariah.

c. Pengaruh Pembiayaan (X3) terhadap Pendapatan Bank Syariah

Dalam penelitian ini diketahui pembiayaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah (Y) dikarenakan nilai probabilitas 0,03 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ (alpha). Menurut Putri (2021) hasil pengujian t variabel pembiayaan (x1) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antar variabel pembiayaan terhadap pendapatan. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan terhadap pendapatan. Akan tetapi menurut penelitian Rachman & Putri (2019) pembiayaan berpengaruh positif terhadap pendapatan Bank Umum Syariah ditolak. Hasil penelitian yang menunjukkan pembiayaan berpengaruh negatif terhadap

profitabilitas kemungkinan disebabkan oleh resiko terjadinya bermasalah lebih besar dari pembiayaan bank syariah.

d. Pengaruh Deposito (X4) terhadap Pendapatan Bank Syariah

Dalam penelitian ini diketahui deposito (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah (Y) dikarenakan nilai probabilitas 0,00 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ (alpha). Menurut Afifah (2013) deposito adalah simpanannya yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. Transaksi penanaman dana dari pihak pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sumber dana dari masyarakat luas yang ketiga adalah simpanan deposito dan pemilik deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muazaroh & Septiarini (2021) dalam penelitiannya berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi ditemukan bahwa deposito tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Artinya jika pada bank tidak bisa memanfaatkan dana yang di himpun secara optimal maka saat pertumbuhan deposito sedang mengalami kenaikan atau penurunan, pendapatan bank itu sendiri tidak akan

berpengaruh. Selain itu menurut Afifah (2013) menyimpulkan bahwa hipotesis deposito berpengaruh terhadap pendapatan bank ditolak. Dimana menunjukkan hasil yang tidak signifikan dapat diartikan bahwa pendapatan tidak selalu dipengaruhi oleh deposito pada bank.

Menurut Rachman & Putri (2019) deposito secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah. Pengaruh yang positif dan signifikan ini menurut pengamatan peneliti bahwa peminat masyarakat khususnya telah menjadi nasabah deposito dikatakan meningkat, karena masyarakat pada umumnya lebih memilih investasi dengan menipkan dananya berupa simpanan deposito, sehingga dari dana yang dihimpun ini digunakan modal bank untuk menyalurkan pembiayaan yang pada gilirannya akan menentukan terhadap peningkatan pendapatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini koneksi politik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah. Hal ini terjadi karena keberadaan orang-orang yang terkait dengan politik dalam susunan dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan telah menimbulkan banyak penyimpangan antara lain perlakuan istimewa untuk mendapatkan pinjaman dari bank pemerintah, perpajakan lebih ringan, akses untuk mendapatkan kontrak-kontrak pemerintah, perlindungan melalui regulasi pemerintah dan berbagai bentuk lainnya. Jika koneksi politik di bank syariah ditingkatkan maka pendapatan bank syariah justru menurun.

Simpanan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bank syariah. Dalam penelitian ini diketahui simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah. Jika simpanan meningkat maka bank juga mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Maka dari itu simpanan diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.

Pembiayaan dalam penelitian ini pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah. Tingginya pertumbuhan pembiayaan akan mendorong peningkatan profitabilitas bank syariah. Semakin banyak bank syariah menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan maka

semakin meningkatkan keuntungan yang didapat oleh bank syariah itu sendiri.

Deposito dalam penelitian ini deposito berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah. Hasil berpengaruh negatif ini menurut pengamatan peneliti terjadi dikarenakan minat masyarakat untuk menyimpan dana berkurang. Hal ini disebabkan baik oleh pandemi maupun kurangnya promosi yang diberikan dari pihak bank.

Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan variabel politik, simpanan, pembiayaan dan deposito secara simultan berpengaruh terhadap variabel pendapatan bank syariah

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan pada penelitian pengaruh variabel *political connections* dan *banking intermediary* terhadap *isamic banking performance*, saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan saran kepada perbankan syariah bahwa untuk meningkatkan pendapatan bank syariah lebih baik lagi tidak hanya melalui simpanan, pembiayaan-pembiayaan dan deposito agar pendapatan bank syariah lebih meningkat lagi dari tahun ke tahun, tetapi dari berbagai macam produk bank syariah lainnya yang ditawarkan kepada nasabah. Saran kedua kepada perbankan syariah

bahwa untuk meningkatkan pendapatan lebih baik lagi dengan mengurangi koneksi-koneksi politik di dalam perbankan syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran:

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan bank syariah
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan analisis yang berbeda dengan analisis pada penelitian ini, karena perbedaan metode juga akan menghasilkan perbedaan hasil penelitian.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S., Sobari, A., & Hakiem, H. (2013). Analisis Produk Deposito Mudharabah dan Penerapannya pada PT BPRS Amanah Ummah An Analysis of Mudaraba Fixed Deposits Account at PT BPRS Amanah Ummah. *Jurnal Al-Muzara'ah*, *1*(2), 139–160.
- AHMAD, N. (2019). *Estimasi Parameter Model Regresi Data Panel Menggunakan Metode Least Square Dummy Variable*.
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/753/>
- Alimatul Farida. (2020). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah. *Malia (Terakreditasi)*, *11*(2), 327–340. <https://doi.org/10.35891/ml.v11i2.2150>
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akutansi*, *12*(2), 177–190.
- Apriani, D. I., & Bhaihaki, M. (2018). Jurnal ekonomika. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, *7*(2), 97–110.
- Apriyanti, H. W. (2019). Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan. *Maksimum*, *7*(1), 16.
<https://doi.org/10.26714/mki.7.1.2017.16-23>
- Arianti, D. W., & Ishak, K. (2020). Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Terhadap Persepsi Nasabah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, *1*(2), 170–179.
<https://doi.org/10.46367/jps.v1i2.237>
- Azizah, F., & Amin, M. Al. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal OfAccounting and Governance*, *4*(1), 1–17.
<https://doi.org/10.36766/ijag.v4i1.38>
- Edbiz Consulting. (2019). Islamic Finance Country Index-IFCI 2019. *Global Islamic Finance Report 2019*, 49–79.
- Faccio, M., Masulis, R. W., & McConnell, J. J. (2006). Political connections and corporate bailouts. *Journal of Finance*, *61*(6), 2597–2635.
<https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2006.01000.x>
- Fitri, M. (2016). Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan

- Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 73–95.
<https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>
- Fitria, L. N., & Widiati, P. K. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Melalui Financing To Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah. *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan 2018*, 679–689.
- Haq, F. I. (2015). Jurnal ilmiah. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–94.
- Husaeni, U. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1–16.
- Husain, S., & Abdullah, W. (2015). Metafora Amanah Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Penopang Asset Perbankan Syariah Ditinjau Dari Aspek Trilogi Akuntabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar). *Jurnal Iqtisaduna*, 1(2), 40–64.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi (ke 7)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Investasi, P., Kerja, T., Pengeluaran, D. A. N., & Sari, M. (2016). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 3(2), 109–115.
- Jeklin, A. (2016). *ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DI INDONESIA*. X(July), 1–23.
- Juniarty, N., Mifrahi, M. N., & Tohirin, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(1), 36–42.
<https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss1/art5>
- Kristanto, A. T., Ekonomi, F., & Dharma, U. S. (2019). *Pengaruh Political*

Connections. 02(01), 1–21.

- Litriani, E. (2017). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Erdah Litriani dan Leni Leviana Pengaruh Pembiayaan Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Abstract This study aims to investigate the Working Capital Financing Effect Against Revenue Customer At PT . Bank Syariah Mandiri. *I-Finance*, 3(2), 123–140.
- Lukitasari, Y. P., & Kartika, A. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR Dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Students' Journal of Accounting and Banking*, 4(1), 28–39.
- Marchyta, N. K., & Astuti, D. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Organisasi*, 3(1), 13–18.
- Maulana, A., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i1.59>
- Muazaroh, A., & Septiarini, D. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(1), 64. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20211pp64-75>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128.
- Musyafah, A. A. (2019). Perkembangan perekonomian Islam di beberapa negara di dunia. *Diponegoro Private Review, Universitas Diponegoro.*, Vol. 4(1), 421.
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>

- Nurjaman, K., & Kasmiri. (2021). *Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri*. 01(01), 102–118.
- OJK. (2020). Statistik Perbankan Syariah September 2020. *Otoritas Jasa Keuangan*, 01(01), 1689–1699.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18.
<https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Patriarini, E. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1550. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p16>
- Pratama, S. (2019). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2008-2015. *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications*, 3(2), 124–138.
<https://doi.org/10.29244/ijjsa.v3i2.194>
- Purnamasari, Y. (2019). DETERMINAN PROFITABILITAS BANK UMUM DI INDONESIA (Studi Kasus: Bank Kategori BUKU 4). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.1-14>
- Putri, C. M., & Supatmi, S. (1979). *Pengaruh Dewan Terkoneksi Politik terhadap Tingkat Simpanan , Tingkat Kredit dan Risiko Kredit Perbankan di Indonesia*. 4(2), 158–168.
- Putro, R. Y. A., & Kamal, M. (2013). Analisis Pengaruh Brand Reputation, Brand Competence, dan Brand Liking Terhadap Trust In Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia di Surabaya. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 10(2), 178–185. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v10i2.5916>
- PwC. (2018). *PricewaterhouseCooper Members' report and financial statements for the year ended 30 June 2018 s LLP*. June.
- Rachman, D., & Putri, A. T. F. (2019). Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013 - 2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(Januari-April), 74–89.
- Ridha Rochmanika, A. F. R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas

- Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Iqtishoduna*.
<https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.1768>
- Rogahang, J. J. (2016). Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Manado. *None*, 4(4), 1–12.
<https://doi.org/10.35797/jab.4.4.2016.13827>.
- Salim, U. H. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba pada PT. Bank UOB Indonesia di Samarinda. *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*, 1(2), 200–212. <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/RJABM/article/view/2992>
- Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–11.
- Setyo Budiwanto. (2017). *Metode Statistika*. perpustakaan um.
- Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Media Statistika*, 11(1), 1–15.
<https://doi.org/10.14710/medstat.11.1.1-15>
- Suhartono, P. A., & Sany. (2015). Pengaruh Political Connection Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Terhadap Return on Equity Dan Asset Turnover Perusahaan Di Sektor Konstruksi. *262 Business Accounting Review*, 3(1), 261–270.
- Susilo, A., & Trisnawati, I. (2018). Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Melalui Komite Pembiayaan. *Mahkamah*, 3(2), 286.
- Tangke, P. (2019). Pengaruh Political Connection Dan Foreign Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Keangan Daerah*, 14(1), 01–15.
- Tanti Aulyza Putri, S. dan T. K. (2021). Pengaruh pembiayaan masyarakat terhadap pendapatan bagi hasil pada tiga bank umum syariah. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 124–131.
- Thomson Reuters, D. S. (2018). State of the Global Islamic Economy Report

- 2018/19. *Dubai International Financial Centre*, 112.
<https://haladinar.io/hdn/doc/report2018.pdf>
- Wahab, A. (2019). Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Atau Gadai Syariah. *Studi Keislaman*, 5, 164.
<http://wahanaislamika.ac.id/index.php/WahanaIslamika/article/view/46/31>
- Wangsa, S., & Kuang, T. M. (2011). Analisis Pengukuran, Pengklasifikasian, dan Pengakuan Pendapatan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Maksi*, 4(2).
- Wiagustini, N. L. P., & Edo, D. S. R. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan dan CAR terhadap LDR dan ROA pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(11), 650–673.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/9777>
- Wicaksono, A. T. S., & Trisasmata, R. (2019). Pelayanan Asuransi Jiwa Syariah: Sudahkah Sesuai Harapan? In *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* (Vol. 17, Issue 2, pp. 303–324).
<https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i2.9614>
- Winarno, W., Hidayati, L. N., & Darmawati, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economia*, 11(2), 143.
<https://doi.org/10.21831/economia.v11i2.7957>
- Windrawan, P. (2006). *PEMISAHAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN DENGAN ORGANISASI SAYAP POLITIK : SEBUAH KENISCAYAAN*. 1–12.
- Wulandari, L. (2018). Pengaruh Political Connection pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 1196–1226.
- Wulandari, R., & Shofawati, A. (2017). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(9), 741. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp741->

756

- Wulandari, T. (2013). Analisis Pengaruh Political Connection Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *None*, 2(1), 141–152.
- Yoli Lara Sukma. (2013). *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–37.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

DATA PRIBADI

Nama : Sari Almun'Yatus Syahiroh
 Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 23 Januari 1999
 Alamat : Jalan Siaga Asri
 RT : 26
 Kel : Damai
 Kec : Balikpapan Kota
 E-Mail : Sarialyts23@gmail.com
 No. Tlp : 082245210239
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Kewarganegaraan : Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 012 Balikpapan Kota
 SMP : SMPN 7 Balikpapan Kota
 SMA : MAN Balikpapan Kota
 Universitas : Perbankan Syariah Universitas IslamNegeri
 Maulana Malik Ibrahim Malang

PENGALAMAN ORGANISASI

Pengurus OSIS SMPN 7 Balikpapan
 Anggota OSIS MAN Balikpapan (2015-2016)
 Ketua kesehatan Osis MAN Balikpapan (2016)
 Ketua Paskibraka MAN Balikpapan (2015-2017)
 Anggota PMR MAN Balikpapan (2016)
 Anggota Himpunan Anak Kalimantan UIN Malang (2017-2018)

Lampiran 2. Surat keterangan bebas plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sari Almun'Yatus Syahiroh
NIM : 17540081
Handphone : 082245210239
Konsentrasi : keuangan
Email : sarialyts23@gmail.com
Judul Skripsi : KONTRIBUSI POLITICAL CONNECTIONS DAN BANKING INTERMEDIARY TERHADAP ISLAMIC BANKING PERFORMANCE

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

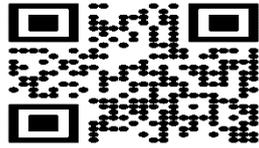
SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	22%	10%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

2021

Malang,

UP2M



Zuraidah, SE., M.SA

NIP

197612102009122 001

Lampiran 3. Hasil cek plagiasi

skripsi		
ORIGINALITY REPORT		
23%	22%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		8%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	9%
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	journal.ubaya.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	www.coursehero.com Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	media.neliti.com Internet Source	<1%

10	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
11	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
13	Ahmad Maulana, Lela Nurlela Wati. "PENGARUH KONEKSI POLITIK DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	<1 %
14	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
18	www.schroders.com Internet Source	<1 %
19	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

20	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
21	ejurnalunsam.id Internet Source	<1 %
22	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
23	Rizkia Ramadhani, Aas Nurasyiah, Suci Aprilliani Utami. "Analisis Faktor Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Bukopin Periode 2011-2019", Al- Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021 Publication	<1 %
24	Submitted to University of Westminster Student Paper	<1 %
25	journal.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
26	es.scribd.com Internet Source	<1 %
27	Miswar Rohansyah. "PENGARUH NPF DAN FDR TERHADAP ROA BANK SYARIAH DI INDONESIA", Robust: Research of Business and Economics Studies, 2021 Publication	<1 %

28	Internet Source	<1 %
29	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
32	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
33	ocs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
34	Kasmiri Kasmiri, Kamal Nurjaman. "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN EKUITAS TERHADAP LABA PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2012-2019", <i>Ei-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam</i> , 2021 Publication	<1 %
35	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
36	id.scribd.com Internet Source	<1 %
37	Angrum Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan	<1 %

Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)", *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2019
Publication

38	Hanif Artafani Biasmara, Pande Made Rahayu Srijayanti. "Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset", <i>Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan</i> , 2021 Publication	<1 %
39	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet Source	<1 %
40	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
41	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
42	id.123dok.com Internet Source	<1 %
43	Zuhratul Aulia, Syahmardi Yacob, Tona Aurora Lubis. "PEMBENTUKAN BRAND ATTACHMENT TERHADAP E-WOM SOCIAL COMMERCE INSTAGRAM PADA AKUN PRODUK ONLINE MAKANAN RINGAN DI KOTA JAMBI", <i>Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan</i> , 2020 Publication	<1 %

- 44 Badi H. Baltagi. "Chapter 13 Time-Series Analysis", Springer Science and Business Media LLC, 1998
Publication <1 %
- 45 Kusmita Kusmita, Mu'minatus Sholichah. "Ekonomi Makro, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2018
Publication <1 %
- 46 journal.uinjkt.ac.id
Internet Source <1 %

Lampiran 4. Data Penelitian

Variabel Independen

Bank	Periode	politik	Simpanan	Pembiayaan	Deposito
Bank Aceh Syariah	2016	terkoneksi	12.429.000	12.206.000	4879278
	2017	terkoneksi	18.499.000	12.846.000	6454717
	2018	tidak	18.839.000	13.236.000	17045128
	2019	tidak	20.924.000	14.363.000	16975485
	2020	tidak	21.572.000	15.279.000	16931245
Bank BRI Syariah	2016	terkoneksi	17.712.746	64.573.750	16664288
	2017	terkoneksi	20.840.088	62.889.720	16689983
	2018	terkoneksi	21.993.528	7.928.604	16799872
	2019	terkoneksi	26.155.413	11.427.119	16952964
	2020	tidak	34.796.186	14.479.002	26025608
Bank Syariah Mandiri	2016	tidak	60.831.488	16.086.673	17984946
	2017	terkoneksi	66.719.098	20.628.438	18104139
	2018	terkoneksi	75.449.689	23.849.276	18157859
	2019	terkoneksi	83.618.729	27.663.292	18248438
	2020	tidak	84.334.054	28.611.916	18273974
BJB Syariah	2016	tidak	56.244.030	11.165.000	18106230
	2017	terkoneksi	60.546.670	8.198.520	18132661
	2018	tidak	4.870.652	1.131.772	18019932
	2019	tidak	5.573.149	1.540.921	18040130
	2020	tidak	6.664.550	5.774.495	18029273
Bank Muamalat	2016	tidak	41.930.000	40.050.000	17296750
	2017	tidak	48.686.000	41.332.000	17678343
	2018	tidak	45.636.000	33.566.000	17367997
	2019	tidak	40.357.000	29.877.000	17985271
	2020	tidak	41.424.000	29.084.000	17867295

Bank Bukopin Syariah	2016	terkoneksi	4.906.716	2.446.938	17867589
	2017	terkoneksi	4.752.295	2.670.308	17786419
	2018	terkoneksi	4.166.195	26.703.080	17709673
	2019	terkoneksi	4.478.257	30.284.630	1767707
	2020	terkoneksi	1.845.829	2.762.640	1739954
Bank Panin Syariah	2016	terkoneksi	6.899.008	6.346.929	5837088
	2017	terkoneksi	7.525.232	6.542.901	6667851
	2018	tidak	6.905.806	6.133.981	5977898
	2019	tidak	8.707.657	88.363.150	8059414
	2020	terkoneksi	7.918.781	88.457.990	7190744
Bank BCA Syariah	2016	terkoneksi	38.420.000	36.420.000	3365300
	2017	terkoneksi	47.360.000	41.910.000	3913900
	2018	terkoneksi	55.060.000	48.990.000	4530700
	2019	terkoneksi	62.040.000	56.450.000	4453400
	2020	terkoneksi	64.840.000	55.690.000	4955400
BTPN Syariah	2016	terkoneksi	43.947.140	48.829.560	4330712
	2017	terkoneksi	52.480.480	58.956.160	5154360
	2018	tidak	59.928.600	70.612.140	6878478
	2019	terkoneksi	75.506.640	28.838.000	7445786
	2020	terkoneksi	79.233.660	82.320.000	7756083
Victoria Syariah	2016	terkoneksi	12.046.810	12.126.900	1158523
	2017	terkoneksi	15.120.080	12.629.260	1451522
	2018	tidak	15.991.410	12.345.710	1498788
	2019	tidak	17.109.850	12.316.140	1637428
	2020	tidak	15.760.270	11.669.720	1283454
BNI Syariah	2016	tidak	24.230.000	20.494.000	12961000
	2017	tidak	29.379.000	23.597.000	14221000
	2018	terkoneksi	35.497.000	28.299.000	15682000
	2019	tidak	43.772.000	32.580.000	16137000
	2020	tidak	47.974.000	33.049.000	16117000
Maybank	2016	tidak	71.472.000	96.292.000	72889000
	2017	terkoneksi	16.655.528	20.691.497	72757000
	2018	terkoneksi	23.275.071	23.704.304	72324000
	2019	tidak	25.461.685	24.046.793	70069000
	2020	tidak	7.450.128	93.979.899	69218000

Variabel Dependen

Bank	Periode	pendapatan
Bank Aceh Syariah	2016	26.260.000

	2017	22.330.000
	2018	25.270.000
	2019	23.570.000
	2020	22.550.000
Bank BRI Syariah	2016	17.266.670
	2017	17.716.090
	2018	19.773.890
	2019	23.045.110
	2020	32.491.150
Bank Syariah Mandiri	2016	64.678.970
	2017	72.866.470
	2018	76.887.930
	2019	84.177.500
	2020	86.354.800
BJB Syariah	2016	73.019.000
	2017	74.974.700
	2018	66.981.900
	2019	68.348.500
	2020	67.610.500
Bank Muamalat	2016	32.500.000
	2017	47.600.000
	2018	34.900.000
	2019	64.700.000
	2020	57.500.000
Bank Bukopin Syariah	2016	57.516.900
	2017	53.032.700
	2018	49.114.900
	2019	47.539.700
	2020	36.018.700
Bank Panin Syariah	2016	69.313.200
	2017	79.340.700
	2018	59.886.200
	2019	66.256.000
	2020	71.508.200
Bank BCA Syariah	2016	14.400.000
	2017	15.300.000
	2018	19.600.000
	2019	53.200.000
	2020	29.000.000

BTPN Syariah	2016	19.410.670
	2017	25.666.990
	2018	30.927.430
	2019	44.573.520
	2020	40.374.740
Victoria Syariah	2016	12.046.810
	2017	33.320.000
	2018	16.880.000
	2019	16.880.000
	2020	14.900.000
BNI Syariah	2016	19.980.000
	2017	23.380.000
	2018	27.190.000
	2019	32.550.000
	2020	33.520.000
Maybank syariah	2016	2.655.978
	2017	2.729.339
	2018	2.266.716
	2019	2.587.166
	2020	2.379.393

Lampiran 5 rekap bimbingan

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Semester	Status	Aksi
1	2021-03-22	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	<ol style="list-style-type: none"> mengganti judul skripsi " Pengaruh Political Connections dan Intermeditary Performance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah". Di bimbing cara untuk menulis bab 1 sampai 3 dengan teliti dan baik. Di sarankan menggunakan beberapa peneliti yang relevan untuk lebih baik membuat skripsinya. Di sarankan untuk memakai beberapa hadits untuk penelitian. Di sarankan beberapa metodologi yang dibutuhkan dalam penelitian 	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-
2	2021-03-29	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	<ol style="list-style-type: none"> Mengubah dengan judul "kontribusi political connection dan banking intermediary terhadap islamic banking performance" Koreksi bersama sama menggunakan zoom mana yang perlu di revisi bersama dospem <p>Bagian yang perlu di revisi seperti, introductionnya yang kurang menarik dan diarahkan oleh dosen pembimbing menjadi lebih baik lagi introductionnya .</p> <p>Selain itu diberi arahan tentang beberapa variabel yang tidak usah terlalu dijabarkan atau dijelaskan secara panjang tetapi mudah untuk di pahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> Diberi dospem beberapa saran agar tidak hanya menggunakan peneliti dari Indonesia saja tetapi dari luar negeri 	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi	-
3	2021-04-05	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	<ol style="list-style-type: none"> Membahas bab 1-3 Mengganti tulisan asing ke dalam bahasa Inggris Menambahkan beberapa jurnal di bab 1 dari jurnal penelitian Memberikan beberapa tambahan terkait politik di dalam proposal dari berbagai jurnal Indonesia dan jurnal luar negeri. Menggunakan annual report juga Melengkapi isi lebih lengkap lagi agar variabel variabel jelas . 	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi	-
4	2021-04-28	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	Memasukkan beberapa tambahan kriteria tentang bank syariah yang memiliki laporan keuangan tentang variabel yang dipilih dan yang terkoneksi politik ataupun tidak	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-
5	2021-04-29	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	menyilapkan bahan ppt untuk sempro dan melakukan simulasi sempro	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-
6	2021-04-30	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	Tambahan kajian teori dan sitasinya	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-
7	2021-05-22	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	Tambahan untuk beberapa slide ppt terkait penjelasan proxy data apa saja yang dipakai di setiap variabel, dan kriteria bank yang memiliki koneksi politik	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-
8	2021-06-13	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	Melakukan simulasi dari dospem melalui zoom membahas terkait proposal apa yang akan dikatakan ketika melakukan sidang sempro	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi	-
9	2021-07-23	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	<ol style="list-style-type: none"> Membahas variabel skripsi terkait data data yang dibutuhkan Menambahkan beberapa literatur dari political connection. Membahas terkait uji asumsi klasik regresi logit 	2021/2022	Genap	Sudah Dikoreksi	-
10	2021-10-28	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	memproxikan variabel X yaitu investasi atau mengganti variabel yang indikatornya fungsinya sama	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-
11	2021-12-07	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	Koreksi bab 4 dan memperbaiki bab 4	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-
12	2021-12-12	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	Menambah penelitian terdahulu kenapa bisa signifikan hasil penelitiannya	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-
13	2021-12-19	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	Menambah Saran di bab 5	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-
14	2021-12-20	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	Memperbaiki sistematika penulisan penelitian	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-
15	2021-12-23	AHMAD TIBRIZI SONI WICAKSONO,SE., ME	Menambah uji pemilihan model di penelitian	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yayuk Sri Rahayu', with a stylized flourish at the end.

Yayuk Sri Rahayu, MM
NIP. 197708262008012011